

## PELAKSANAAN PEMBELAJARAN TEKNIK VOKAL DI KELAS VII-3 SMP NEGERI 12 SIJUNJUNG

**Shilvi Yunita**

Program Studi Pendidikan Sendaratasik  
Jurusan Sendaratasik  
FBS Universitas Negeri Padang

**Syeilendra**

Program Studi Pendidikan Sendaratasik  
Jurusan Sendaratasik  
FBS Universitas Negeri Padang

e-mail: [shilviyunita@gmail.com](mailto:shilviyunita@gmail.com)

### ***Abstract***

The purpose of this study is to describe and find out the implementation of vocal Technique learning at class VII-3 in SMP Negeri 12 Sijunjung. This type of study was a qualitative research with using descriptive methods. The object of this study was the students at class VII-3 in SMP N 12 Sijunjung who participated in vocal technique learning. The main instrument in this study was the researcher. The additional instruments were stationery and camera. Techniques of Data collection were carried out by taking literature study, observation, interviews, documentation study. The type of data used primary and secondary data. The steps in analyzing data were done by collecting, reducting, presentating and drawing data conclusions. The result shows that the vocal technique learning thatis carried out by the teacher atclass VII-3 does not run well and meet the target of the learning objectives. The teacher does not understand the material of vocal technique well so that the students do not understand the vocal technique. Therefore, there are still some students who have not been able to sing properly due to lack of practice, lack of understanding of the material and practice of vocal technique learning so that they get a low scores. The results of the practice of various vocal techniques namely the highest value only reaches 87 and the lowest value is 58 with an average value is 74.4%.

Keywords: Implementation, Learning, Vocal Technique

### **A. Pendahuluan**

Musik adalah cabang seni yang membahas dan menentukan berbagai suara dalam pola-pola yang dapat dimengerti dan dipahami. Musik adalah bentuk yang paling populer di dunia. Kebanyakan orang merasa musik itu cukup didengar saja dengan telinga dan tidak perlu dipahami secara infrontal, atau kalau pun mau dipahami maka konfiksnya dikaitkan dengan isi lirik vokalnya, bukannya pemahman atas ekspresi intelektualitas sebaliknya. (Syeilendra, 2010:1).

Materi tentang pembelajaran teknik vokal yang baik telah diajarkan dalam kurikulum K13 yang disempurnakan di sekolah menengah pertama. Materi ini tertera

dalam rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) untuk siswa kelas VII, dengan 2 jam pertemuan.

Observasi awal pada bulan Agustus 2018 pelaksanaan pembelajaran teknik vocal ditemukan banyak kendala diantaranya adalah kurangnya pemahaman siswa dalam pembelajaran vocal seperti sikap tubuh/badan, pernapasan, pengucapan, tempo, belum terlihat berjalan dengan semestinya sehingga menyebabkan minat dan bakat siswa menjadi rendah. Hal ini dapat dilihat dari masalah di atas dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan observasi awal tersebut pada saat materi pembelajaran dengan materi pokok bernyanyi dengan teknik vokal ditemukan bahwa siswa memiliki perhatian yang sangat rendah sekali pada saat guru menerangkan pembelajaran, ada yang tidak fokus pada saat guru menerangkan, ada yang permissi keluar pada saat guru masih membahas materi ajar. Kondisi kelas terlihat tidak kondusif, dimana pada saat guru memberikan contoh vokal, banyak siswa yang asal-asalan saja dalam menirukan suara, bahkan ada yang sambil tertawa. Dilihat dari cara guru memberikan materi, hanya melalui ceramah saja dan sedikit praktek, bahkan guru tidak begitu aktif dalam menggunakan media pembelajaran yang bisa menimbulkan motivasi siswa dalam mengikuti materi ajar, misalkan dengan menggunakan media video.

Dilihat dari prestasi yang dimiliki oleh siswa tentang teknik vokal juga masih banyak nilainya di bawah KKM, dari hasil ulangan harian yang didapatkan disalah satu kelas, yakni VII-3 diketahui bahwa rata-rata nilai harian yang didapatkan oleh siswa adalah 7,4 sekitar 50% (14 orang) dari jumlah siswa 28 orang. Sementara nilai yang berada di atas KKM, yakni 7,5. Sebanyak 14 orang dari 28 siswa sudah memiliki nilai tuntas, dengan nilai masing-masing siswa yang bervariasi.

## **B. Metode Penelitian**

Jenis penelitian dalam penelitian ini adalah jenis penelitian kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif. Menurut Moleong, (2010: 6) Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dimaksud oleh subjek penelitian, misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dll, secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus.

Objek penelitian ini adalah siswa kelas VII-3 SMP N 12 Sijunjung yang mengikuti pembelajaran teknik vokal. Instrumen utama dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri dan dibantu dengan instrumen pendukung seperti alat tulis dan kamera. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara studi pustaka, observasi, wawancara, studi dokumentasi. Jenis data menggunakan data primer dan data sekunder. Langkah-langkah untuk menganalisis data adalah pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

## **C. Pembahasan**

### **1. Pembelajaran Teknik Vokal di Kelas VII-3 SMP N 12 Sijunjung**

Sebelum melaksanakan pembelajaran, guru menyiapkan rancangan pembelajaran atau perangkat pembelajaran dengan menyiapkan kurikulum K13, rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) atau silabus, bahan ajar dan LKS. Rancangan tersebut dipersiapkan agar guru memiliki pegangan dalam mengajar dan dapat menjadi pedoman oleh guru dalam proses pembelajaran. Rancangan tersebut dipersiapkan dengan tujuan agar tercapainya pembelajaran teknik vokal secara maksimal.

Pada pertemuan pertama, pada awal pelajaran guru menjelaskan macam-macam teknik vokal yang meliputi artikulasi, pernapasan, intonasi, phrasering, sikap badan. Siswa mengamati dan mendengarkan penjelasan yang disampaikan oleh guru.

Tetapi di pertemuan pertama ini guru hanya menjelaskan tentang artikulasi dan pernapasan. Artikulasi adalah cara pengucapan kata demi kata yang baik dan jelas. Kemudian guru mencontohkan dengan lagu bagimu negeri, dan guru mengambil penggalan kata dari lirik lagu bagimu negeri tersebut. Contohnya Pa – Da – Mu – Ne – Gri itu pembacaan katanya harus jelas dan tepat.

Setelah itu guru menjelaskan arti dari pernapasan. Pernapasan adalah hal terpenting dalam bernyanyi karna napas adalah penggerak utama sebuah suara. Pernapasan ada tiga yaitu pernapasan bahu, pernapasan dada, dan pernapasan diafragma. Pernapasan bahu adalah pernapasan yang diambil/ mengangkat kekuatan bahu, untuk mengambil nafas pada paru-paru. Pernapasan dada adalah dengan membusungkan dada pada saat mengambil nafas untuk mengisi paru-paru. Contoh gambar cara membusungkan dada

Dan pernapasan diafragma adalah pernapasan yang menarik atau mengambil kekuatan nafas atau mengisi paru-paru dengan mengembangkan tulang rusuk. Teknik ini paling banyak dilakukan karna teknik ini baik dan menghasilkan nafas yang ringan, panjang, santai dan berkualitas.

Setelah menyampaikan materi pembelajaran, guru membagikan partitur atau materi lagu kepada siswa. Lagu yang diambil dalam pembelajaran ini yaitu lagu nasional yang berjudul bagimu negeri.

Sebelum menutup pembelajaran, guru memberi kesempatan untuk siswa menanyakan materi apa yang belum dipahami oleh siswa. Guru menjawab pertanyaan yang diberikan siswa, kemudian guru menutup pembelajaran

Pada pertemuan kedua, guru kembali menjelaskan macam-macam teknik vokal yang meliputi, artikulasi, pernapasan, intonasi, phrasering dan sikap badan. Kemudian guru kembali mendemonstrasikan lagu bagimu negeri di depan kelas.

Siswa mengamati dan mendengarkan lagu dengan baik. Guru memandu siswa untuk membaca tangga nada yaitu do-re-mi-fa-sol-la-si-do sebagai pemanasan sebelum bernyanyi. Hal tersebut untuk membantu siswa mengenal nada dengan baik dan bisa mengucapkan kata demi kata yang jelas.

Kemudian di pertemuan kedua ini, guru hanya menjelaskan tentang intonasi dan phrasering. Intonasi adalah menyanyikan nada dengan tepat. Ketepatan nada yang dimaksud terletak pada tinggi atau rendahnya nada yang harus di jangkau oleh penyanyi.

Contohnya : Pa – Da – Mu – Ne – Gri dan not angkanya yaitu 5 – i – 6 – 5 – 3. Dari nada Sol ke nada Do itu tinggi dan dari nada Do tinggi ke La – Sol – Mi turun. Jadi itulah yang dinamakan tinggi atau rendahnya nada.

Sedangkan phrasering adalah pemenggalan kalimat musik menjadi bagian-bagian yang lebih pendek tujuannya untuk memenggal kalimat musik agar lebih tepat, sesuai dengan isi kalimat. Jika di tengah kata dasar terdapat huruf konsonan ( termasuk gabungan huruf konsonan ) di antara dua huruf vokal pemenggalannya dilakukan sebelum huruf konsonan itu, huruf vokal yaitu a-i-u-e-o. Contohnya : pada lirik Pa – Da – Mu – Ne – Gri. Pada kalimat itu terdapat kata padamu negeri. Disini terdapat huruf vokal yaitu a – i – u – e. Pada kata negri ada huruf vokal e dan i, berarti penggalannya yaitu ne – gri. Contoh lainnya seperti kata dengan, berarti penggalannya de – ngan.

Guru menyuruh siswa untuk mencontohkan lagu bagimu negeri secara perorang agar siswa mengerti cara pengucapan kata-kata yang baik dan jelas. Guru memandu siswa dalam mencontohkan lagu bagimu negeri tersebut.

Sebelum menutup pelajaran, guru memberi kesempatan untuk siswa menanyakan materi apa yang belum dipahami oleh siswa. Guru menjawab pertanyaan yang diberikan siswa, kemudian guru menutup pembelajaran.

Pada pertemuan ketiga, sikap badan adalah posisi badan ketika seseorang sedang bernyanyi. Hal ini bisa dilakukan sambil duduk, berdiri, dan lain sebagainya, yang terpenting tidak mengganggu saluran pernapasan.

Tetapi menurut Widyastuti (2007) sikap tubuh yang baik pada saat bernyanyi adalah cara berdiri atau duduk dalam posisi yang benar, sehingga memberikan keleluasaan pada proses pernapasan dan akan mempengaruhi kualitas suara yang dihasilkan.

Dalam bernyanyi teknik vokal guru mengarahkan siswa bernyanyi dengan tujuan membantu siswa untuk mengetahui pengertian dari macam-macam teknik vokal seperti apa itu intonasi, pernapasan, intonasi, phrasing, dan sikap badan. Kemudian guru menyuruh siswa latihan kembalilagu bagimu negeri sesuai dengan pertitir asli yang telah dibagikan oleh guru. Guru memberikan kesempatan kepada siswa yang bertanya tentang materi pembelajaran macam-macam teknik vokal. Guru membimbing siswa dalam latihan lagu bagimu negeri secara perorang karena masih ada beberapa siswa yang belum bisa menyanyikan lagu dengan baik.

Sebelum menutup pelajaran, guru memberi kesempatan untuk siswa menanyakan materi apa yang belum dipahami oleh siswa. Guru menjawab pertanyaan yang diberikan siswa, kemudian guru menutup pembelajaran.

Pada pertemuan keempat, pertemuan keempat dilaksanakan pada hari Selasa tanggal 24 September 2019. Pada pertemuan ini, awalnya guru menjelaskan kembali pengertian macam-macam teknik vokal yaitu artikulasi, pernapasan, intonasi, phrasing dan sikap badan untuk mengingatkan kembali pembelajaran sebelumnya yang telah dijelaskan oleh guru. Dan setelah itu guru menjelaskan beberapa kriteria penilaian dalam teknik vokal yaitu artikulasi, pernapasan, intonasi, phrasing, dan sikap badan. Dan guru akan melakukan evaluasi untuk setiap penampilan masing-masingnya.

Guru menutup pelajaran, guru memberikan penguatan kepada siswa tentang materi pembelajaran macam-macam teknik vokal yaitu artikulasi, pernapasan, intonasi, phrasing, dan sikap badan.

Teknik Penilaian Persentasi Teknik Vokal.

	Artikulasi	Pernapasan	Phrasing	Intonasi	Sikap Badan
%	20 %	20 %	20 %	20 %	20 %

Guru mengevaluasi setiap penampilan siswa dalam mengetahui macam-macam teknik vokal. Guru mengevaluasi untuk mengukur sejauh mana pemahaman siswa terhadap materi macam-macam teknik vokal dan sejauh mana kemampuan siswa menampilkan lagu bagimu negeri. Penampilan bernyanyi siswa dinilai sesuai dengan kriteria penilaian yaitu artikulasi, pernapasan, intonasi, phrasing dan sikap badan.

Rata-rata hasil belajar teknik vokal yaitu 74,4%. Nilai tertinggi yang diperoleh siswa yaitu 87 dan nilai terendah yang diperoleh siswa yaitu 58. Jadi, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran teknik vokal yang dilaksanakan di kelas VII-3 SMP N 12 Sijunjung belum berjalan dengan sempurna. Masih banyak siswa yang belum bisa tentang teknik vokal

yang benar karena kurang latihan, kurang memahami materi dan praktek pembelajaran teknik vokal sehingga mendapatkan nilai yang rendah.

## **2. Pelaksanaan Pembelajaran Teknik Vokal di Kelas VII-3 SMP N 12 Sijunjung**

### **a. Perencanaan Pembelajaran**

Sebelum pelaksanaan pembelajaran teknik vokal, guru menyiapkan kurikulum K13, perencanaan atau perangkat pembelajaran seperti RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) atau silabus, bahan ajar/materi ajar, kemudian menyiapkan LKS, media yang digunakan dalam belajar, partitur lagu dan lembar tes penilaian.

Dalam pelaksanaannya, di SMP N 12 Sijunjung guru masih kurang memiliki persiapan dalam proses pembelajaran karena tidak sesuai pembelajaran yang dilakukan oleh guru dengan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang dipersiapkan. Seperti dalam RPP guru hanya menyiapkan 3 kali pertemuan, sementara dalam pelaksanaan guru melakukan pembelajaran dalam 4 kali pertemuan. Media yang digunakan guru dalam pembelajaran pun tidak ada, sebaiknya guru lebih kreatif lagi dalam memilih media dengan menggunakan media audio / video. Oleh karena itu perlu adanya perbaikan dalam menyiapkan sebuah perencanaan dalam pembelajaran teknik vokal agar tercapainya tujuan pembelajaran teknik vokal seperti yang diharapkan.

### **b. Pelaksanaan Pembelajaran**

Pelaksanaan pembelajaran teknik vokal dilaksanakan agar siswa memahami macam-macam teknik vokal dalam bernyanyi. Guru membimbing siswa dalam melaksanakan praktek bernyanyi secara perorangan sehingga siswa memahami macam-macam teknik vokal dengan baik. Tetapi harus sesuai dengan nada yang tepat dan tempo yang benar karena bernyanyi memiliki aturan dan teknik tertentu.

Seperti yang dikemukakan oleh Aley (2010) dalam bernyanyi teknik vokal yang perlu diperhatikan adalah artikulasi, pernapasan, intonasi, phrasing, dan sikap badan.

Dalam pelaksanaannya, pada proses pembelajaran teknik vokal dilakukan 4 kali pertemuan yaitu sebagai berikut:

#### **1) Pertemuan I**

Pada pertemuan pertama, peserta didik diberi motivasi atau rangsangan untuk memusatkan perhatian pada topik pembelajaran teknik vokal. Guru menjelaskan tentang macam-macam teknik vokal. Guru menyampaikan materi dengan mencontoh praktek bernyanyi dengan benar agar siswa mudah memahami teknik vokal.

Seharusnya pada pertemuan pertama ini guru harus menjelaskan serinci mungkin tentang teknik pernafasan diafragma yang benar, teknik artikulasi dengan pengucapan a-i-u-e-o dan mengenal not dengan membaca tangga nada do-re-mi-fa-sol-la-si-do. Hal tersebut dilakukan agar siswa dapat memahami pembelajaran teknik vokal dengan baik dan benar.

Kemudian guru hanya memperdengarkan lagu dengan menggunakan audio saja. Sebaiknya, guru dapat memperdengarkan lagu dengan memutar video lagu bagimu negeri agar siswa dapat mengamati lagu dengan cermat. Karena dengan video dapat merangsang pemikiran siswa dan dapat membuat siswa termotivasi untuk mendengarkan lagu nasional dan akhirnya dapat menimbulkan rasa suka terhadap lagu bagimu negeri.

Kemudian diakhir pertemuan pertama seharusnya guru memberi latihan atau kuis kepada siswa tentang materi pembelajaran yang telah dilaksanakan sebagai

umpan balik dari materi pembelajaran yang telah disampaikan. Hal tersebut bertujuan untuk mengukur pengetahuan siswa sejauh mana siswa memahami materi pembelajaran.

## **2) Pertemuan ke II**

Pada pertemuan ini, sebelum kegiatan bernyanyi dimulai, sebaiknya guru mengajarkan teknik intonasidan teknik phrasering. Hal tersebut dilakukan agar siswa dapat memahami teknik vokal dengan baik sehingga siswa dapat bernyanyi sesuai dengan teknik vokal tersebut. Mulai dari bagaimana cara membunyikan nada dengan tepat dalam bernyanyi, dan cara mengatur pemenggalan kalimat musik menjadi bagian yang lebih pendek. Kemudian guru melakukan latihan solfegio dengan latihan membaca tangga nada yaitu do-re-mi-fa-sol-la-si-do. Latihan membaca notasi dilakukan berulang-ulang agar dapat membantu siswa mengenal nada atau not yang benar. Sehingga nada yang dibawakan dalam lagu bagimu negeri dapat dibawakan dengan intonasi yang tepat.

## **3) Pertemuan ke III**

Pada pertemuan ini, guru menjelaskan pengertian sikap badan dalam macam teknik vokal kepada siswa. Supaya siswa mengerti tentang cara sikap badan dalam bernyanyi. Tetapi, disini guru tidak mencontohkan cara sikap badan yang baik dan benar dalam bernyanyi, guru hanya menjelaskan cara posisi badannya.

## **4) Pertemuan ke IV**

Setiap siswa menampilkan lagu sesuai dengan macam-macam teknik vokal yang benar dan tepat sekaligus guru melakukan evaluasi terhadap penampilan peserta didik yang dilakukan di depan kelas. Sebelum itu guru menjelaskan kepada peserta didik tentang teknik penilaian dalam evaluasi teknik vokal. Guru menyampaikan beberapa kriteria penilaian bernyanyi teknik vokal yang harus diperhatikan yaitu artikulasi, pernapasan, intonasi, phrasering, dan sikap badan.

### **c. Evaluasi Pembelajaran**

Evaluasi pembelajaran dilakukan untuk mengetahui sejauh mana keberhasilan siswa dalam pembelajaran teknik vokal yang telah dilaksanakan. Selain evaluasi pembelajaran teknik vokal, guru hendaknya juga mengevaluasi sikap siswa selama pembelajaran. Selama pembelajaran berlangsung, seharusnya guru mengamati sikap siswa secara rinci yang meliputi sikap disiplin, rasa percaya diri, berperilaku jujur, tangguh menghadapi masalah tanggung jawab, rasa ingin tahu dan peduli terhadap lingkungan.

Pembelajaran teknik vokal dinilai dari beberapa kriteri yaitu artikulasi, pernapasan, intonasi, phrasering, dan sikap badan. Untuk mengukur keberhasilan proses pembelajaran teknik vokal dapat dilihat dari nilai siswa dalam praktek bernyanyi yang sesuai dengan kriteria penilaian.

Akan tetapi, guru menilai siswa dalam pembelajaran teknik vokal tidak sesuai dengan pelaksanaan pembelajaran yang terjadi di dalam kelas, karena dalam pelaksanaan pembelajaran guru mengajar tidak sesuai dengan standar RPP kurikulum 2013, dan masih banyak siswa yang kurang memahami materi teknik vokal seperti teknik dasar dalam bernyanyi dengan benar.

Rata-rata hasil belajar teknik vokal yaitu 74,4%. Nilai tertinggi yang diperoleh siswa yaitu 87 dan nilai terendah yang diperoleh siswa yaitu 58. Jadi, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran tekni vokal yang dilaksanakan di kelas VII-3 SMP N 12 Sijunjung belum berjalan dengan sempurna. Masih banyak siswa yang belum bisa tentang teknik vokal

yang benar karena kurang latihan, kurang memahami materi dan praktek pembelajaran teknik vokal sehingga mendapatkan nilai yang rendah.

### **3. Kendala dan Solusi terhadap Pelaksanaan Pembelajaran Teknik Vokal di Kelas VII-3 SMP N 12 Sijunjung**

#### **a. Kendala dalam pelaksanaan pembelajaran teknik vokal di kelas VII-3 SMP N 12 Sijunjung**

Pelaksanaan pembelajaran teknik vokal tentu saja tidak dapat berjalan sempurna karena terdapat beberapa kendala yang terjadi dalam proses pembelajaran. Kendala tersebut menyebabkan kurang maksimalnya pelaksanaan pembelajaran teknik vokal, kendala tersebut yaitu :

- 1) Kurangnya minat siswa terhadap pembelajaran seni budaya sehingga ada beberapa siswa yang malas mendengarkan penjelasan dan pengertian teknik vokal yang diajarkan guru.
- 2) Kurangnya pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran macam-macam teknik vokal sehingga ada beberapa penampilan siswa dalam mencontohkan tidak sesuai dengan tekniknya.
- 3) Dalam pelaksanaan belajar teknik vokal guru tidak menggunakan fasilitas dengan maksimal, seperti dalam latihan teknik vokal guru tidak menggunakan alat musik pengiring sehingga membuat siswa susah memahami tekniknya.

#### **b. Solusi terhadap kendala pelaksanaan pembelajaran teknik vokal di kelas VII-3 SMP N 12 Sijunjung**

- 1) Mengapresiasi pembelajaran teknik vokal sehingga siswa termotivasi untuk mempelajari macam-macam teknik vokal.
- 2) Memantapkan pemahaman siswa tentang pembelajaran teknik vokal sehingga dapat melakukan praktek dengan benar seperti membawakan lagu nasional dengan nada yang tepat benar.
- 3) Menggunakan fasilitas secara maksimal dalam pembelajaran, seperti menggunakan alat musik pianika untuk pengiring lagu sehingga dapat membantu siswa dalam latihan teknik vokaldan membuat siswa mampu menyanyikan lagu dengan baik dan benar.

### **D. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pengamatan penulis, pembelajaran teknik vokal yang dilaksanakan oleh guru di kelas VII-3 belum berjalan dengan baik dan belum memenuhi target dari tujuan pembelajaran. Guru kurang memahami materi teknik vokal dengan baik sehingga membuat siswa kurang memahami teknik vokal tersebut. Oleh karena itu, masih ada beberapa siswa yang belum bisa bernyanyi dengan benar karena kurang latihan, kurang memahami materi dan praktek pembelajaran teknik vokal sehingga mendapat nilai yang rendah. Hasil dari praktek macam-macam teknik vokal yaitu nilai tertinggi hanya mencapai nilai 87 dan nilai terendah 58 dengan nilai rata-rata 74,4%.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan di SMP N 12 Sijunjung tentang pelaksanaan pembelajaran teknik vokal di kelas VII-3 dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Perencanaan. Sebelum memulai pembelajaran guru merancang pembelajaran dengan menyiapkan perangkat pembelajaran yaitu rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dan silabus pembelajaran.

2. Pelaksanaan. Pembelajaran teknik vokal dilakukan dalam 4 kali pertemuan tatap muka yang di dalamnya terdapat kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup. Pada pertemuan pertama guru menyampaikan materi teknik vokal yaitu artikulasi dan pernapasan. Pada pertemuan kedua guru menjelaskan pengertian intonasi dan phrasering. Pada pertemuan ketiga guru menjelaskan pengertian sikap badan. Pada pertemuan keempat guru melakukan penilaian terhadap penampilan siswa. Dalam pelaksanaannya, guru kurang memahami teknik vokal sehingga dalam pembelajaran siswa kurang dapat memahami materi teknik vokal dengan baik.
3. Evaluasi. Guru melakukan evaluasi dengan cara memberikan penilaian terhadap penampilan siswa dalam membawakan lagu bagimu negeri secara perorangan. Penilaian tersebut sesuai dengan kriteria penilaian yaitu artikulasi, pernapasan, intonasi, phraseing dan sikap badan.

Pembelajaran Seni Budaya khususnya pembelajaran teknik vokal dituntut keaktifan siswa dan peran guru untuk mencapai tujuan hasil belajar yang sempurna. Peningkatan pemahaman siswa terhadap materi dan prakteknya butuh kerjasama antara siswa dan guru serta peran dari berbagai pihak untuk meningkatkan minat belajarnya.

Adapun saran yang dapat disimpulkan oleh peneliti sebagai berikut:

1. Sekolah hendaknya dapat melengkapi sarana dan prasarana yang diperlukan dalam pembelajaran seni budaya. Kelengkapan sarana dan prasarana tersebut bertujuan untuk membantu siswa dalam mempelajari seni musik khususnya dalam praktek macam-macam teknik vokal agar tercapainya tujuan pembelajaran.
2. Guru hendaknya lebih memahami lagi teknik-teknik vokal. Hal tersebut bertujuan agar guru dapat menyampaikan pembelajaran teknik vokal dengan baik. Guru juga hendaknya harus kreatif dalam menggunakan media pembelajaran dalam pembelajaran teknik vokal, agar dapat menarik perhatian siswa dalam mengikuti proses pembelajaran.
3. Siswa hendaknya dapat memahami pembelajaran teknik vokal dan hendaknya dapat meningkatkan motivasi dalam belajar macam-macam teknik vokal.

## Daftar Rujukan

- Aley, Ririe. 2010. *Intisari Pintar Olah Vokal*. Yogyakarta: FlashBooks.
- Ali, Mohamad. 2006. *Guru Dalam Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Sinar Baru.
- Nana, Sudjana . 2010. *Dasar-Dasar Proses Belajar*, Sinar Baru Bandung.
- Ardipal. 2004. *Buku Ajar Pengantar Teknik Vokal*. Padang. UNP.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Banoe, Pono. 2003. *Kamus Musik*. Yogyakarta: Kanisius.
- Djamarah. S. B, Zain. 1995. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Emzir, 2010. *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kuantitatif dan Kualitatif*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Jamalus, Busroh. 1988. *Pengajaran Musik Melalui Pengalaman Musik*. Bandung: Diterbitkan Untuk Umum.
- Moleong, Laxy. J. 2006. *Metode Penelitian Kualitatif*. Edisi Revisi. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Paramayuda, 2010. *Buku Pintar Olah Vokal*. Yogyakarta : Buku Biru.
- Prawoto, 2016. *Analisis Regresi Dalam Penelitian. Ekonomi & Bisnis: Dilengkapi Aplikasi SPSS & EVIEWS*.
- Rachmawati, Daryanto, 2015. *Teori Belajar dan Proses Pembelajaran Yang Mendidik*. Yogyakarta: Penerbit Gavamedia.
- Rusman, 2017. *Pembelajaran Tematik Terpadu Teori, Praktik dan Penilaian*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Soewito. 1996. *Teknik Termudah Belajar Olah Vokal*, Jakarta; Titik Terang.